

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis Bisnis / usaha *franchise* bidang makanan dan minuman di Jakarta yang investasi awalnya \leq Rp 50.000.000 yang tidak layak, yaitu:
 - a. Aladine Kebab
 - b. Coffee Toffee
 - c. P-Man Pisang Goreng Premium – Paket A
 - d. Ta' Banana
 - e. Twister Chips

Dari kelima jenis bisnis/usaha yang tidak layak di atas, bila dilihat dari sisi *Payback Period (PP)* mereka tergolong jenis bisnis/usaha yang layak, kecuali Ta' banana yang nilai PP-nya tidak layak.

2. Jenis Bisnis / usaha *franchise* bidang makanan dan minuman di Jakarta yang investasi awalnya \leq Rp 50.000.000 yang paling layak berdasarkan kriteria investasinya, yaitu:
 - a. *Payback Period (PP)* : Es Potong (ESPO)
 - b. *Net Present Value (NPV)* : Orange Crepes
 - c. *Interest Rate of Return (IRR)* : Orange Crepes
 - d. *Profitability Index (PI)* : Es Potong (ESPO)

3. Jenis Bisnis / usaha *franchise* bidang makanan dan minuman di Jakarta yang investasi awalnya \leq Rp 50.000.000 yang paling layak adalah Orange Crepes.
4. Kelayakan suatu usaha/bisnis *franchise* tidak menjamin usaha/bisnis tersebut sukses, karena ternyata Minat dari Masyarakat memegang peran penting dalam suatu kesuksesan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan minat masyarakat agar bersedia untuk menanamkan dananya pada suatu bisnis/usaha yang bersistem *franchise*, hendaknya perusahaan *franchisor* dan B.O Lokal memberikan dan menawarkan paket waralaba (*franchise package*) yang jelas, menarik, akurat, *update*, dan lengkap.
- b. Untuk meningkatkan nilai kriteria investasi, hendaknya perusahaan *franchisor* dan B.O Lokal mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 1. Penentuan besarnya investasi (harga paket waralaba) harus sesuai dengan fasilitas yang diperoleh.
 2. Penentuan harga produk tidak hanya dilihat dari sisi biaya produksi dan distribusinya saja, melainkan dari sisi pasar dan kondisi masyarakat sekitar.

3. Perusahaan *franchisor* dan B.O Lokal diusahakan untuk tidak mematok *royalty fee* yang terlalu tinggi dan kalau bisa dalam penentuan *royalty fee*, harus disesuaikan dengan pendapatan bersih *franchisee* sehingga besarnya *royalty fee* setiap *franchisee* yang pendapatannya tinggi dan yang rendah tidak sama.

